

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan suatu upaya meningkatkan kualitas setiap individu yang dilaksanakan secara sadar untuk melaksanakan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya dan dapat mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi.

Hal yang serupa dijelaskan Rusli et al. (2013) bahwa pendidikan memiliki arti sebagai berikut:

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya, pendidikan dapat diperoleh dengan jalur formal dan informal serta memiliki jenjang dalam mengikuti tahap pendidikan dimulai dari tingkat dasar sampai ketinggian pendidikan perguruan tinggi (hlm.2).

Namun dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi, hal tersebut menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif, kreatif, serta inovatif. Guru harus mampu berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga memungkinkan siswa termotivasi untuk giat belajar. Dalam hal ini, guru dituntut untuk mampu mengelola interaksi belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa. Karena siswa merupakan peran utama dalam melaksanakan proses pembelajaran sementara guru hanya sebagai fasilitator dan motivator. Sebagai sumber belajar untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*) yang baik dari siswa tidaklah mudah, fakta yang terjadi dilapangan sangat tidak sesuai.

Menurut Hammami, Harrabi, Mohr, & Krusturp (2020) “akibat terhentinya proses kegiatan belajar di lingkungan sekolah pada saat ini, seluruh negara didunia termasuk Indonesia sedang mengalami wabah penyakit yang diakibatkan oleh Corona virus atau Covid 19 yang berasal dari kota wuhan Cina”.

Hal ini juga disampaikan Mulyanti, Purnama, & Pawinanto (2020) bahwa “pandemi ini membuat sebuah transisi dalam sistem pembelajaran penjas di Indonesia, yang awalnya mengutamakan proses pembelajaran berbasis pertemuan secara langsung (*face to face*) menjadi berbasis pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang dilakukan oleh peserta didik di rumahnya masing-masing”.

Yang kita ketahui dalam pendidikan jasmani hampir seluruh materi dilaksanakan secara praktek atau secara langsung. Seperti halnya pendidikan jasmani menurut Sumbodo P (2016) yang dijelaskan, bahwa:

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, sikap sportif, kecerdasan emosial, pengetahuan serta perilaku hidup sehat dan aktif .

Sedangkan kita tahu bahwa cabang olahraga permainan yang termasuk kedalam materi pokok pendidikan jasmani. Akibat dari adanya pandemi Covid-19 muncul permasalahan dari Bapak. Awan Kurniawan, S.Pd selaku guru PJOK kelas X TKR 3 SMKN 3 Tasikmalaya, hal inilah yang membuat siswa sulit dalam melaksanakan pembelajaran permainan bola voli khususnya passing bawah karena kita tahu bahwa pembelajaran permainan bola voli tidak bisa dilakukan secara langsung atau dipraktekan secara langsung mengingat pembelajaran dilaksanakan secara daring dirumah masing-masing. Menurut Hasanah (2013) “bola voli merupakan olahraga yang di mainkan oleh dua regu yang permainanya di dibatasi oleh net”. Sedangkan menurut Broto (2015) “permainan bolavoli melibatkan beberapa unsur penguasaan keterampilan di antaranya penguasaan keterampilan teknik, keterampilan taktik, keterampilan fisik, serta mental yang saling mendukung” (hlm.174).

Dari kedua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli merupakan suatu permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim, di mana masing-masing tim berisikan 6 orang pemain. Tujuan utama dalam permainan ini adalah untuk memvoli bola melewati net, sehingga bola tersebut dapat masuk ke daerah lawan dan memperoleh poin sebanyak-banyaknya. Untuk memainkan permainan bola voli ini dibutuhkan beberapa penguasaan keterampilan diantaranya

keterampilan teknik, keterampilan taktik, keterampilan fisik, serta mental yang saling mendukung.

Menurut Ahmadi dalam Bachtiar, Budiarto & Kastrena (2019) *Passing* bawah merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang berfungsi untuk memberikan umpan kepada teman satu tim. Sedangkan menurut Heryadi dan Hadiana (2018) *Passing* bawah merupakan teknik yang penggunaan lebih dominan, di mana *passing* bawah diperlukan untuk menerima *service*, menahan serangan lawan dan sewaktu-waktu dapat memberikan umpan-umpan bagi teman yang akan melakukan sebuah serangan. Maka dari itu, kemampuan teknik dasar *passing* bawah pada permainan bola voli sangat penting dikuasai.

Apabila melihat permasalahan yang dihadapi saat ini, dimana pembelajaran dilaksanakan dirumah masing-masing atau dilaksanakan secara daring (Dalam jaringan) yang tidak semua siswa memiliki fasilitas yang memadai. Hal ini membuat siswa kurang menguasai keterampilan *passing* bawah bola voli, sehingga menyebabkan pembelajaran tidak seperti yang diharapkan. Permasalahan ini tentunya membuat materi yang disampaikan sulit dipahami dan dipraktikkan secara langsung. Penguasaan keterampilan *passing* bawah dapat menggambarkan sejauh mana efektifitas belajar mengajar tersampaikan dengan baik atau sebaliknya. Rendahnya penguasaan *passing* bawah bola voli bergantung pada pembelajaran yang dilaksanakn oleh siswa.

Menurut Bilfaqih dan Qomarudin (2015) pembelajaran daring merupakan “pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video steraming online Pembelajaran dapat dilakukan dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar” (hlm.131). Hal ini dilakukan tidak lain untuk menghindari kontak langsung antara pendidik dan peserta didik yang mana sistem pembelajaran secara konvensional atau tatap muka dapat memperluas penyebaran virus covid-19.

Untuk itu pada permainan bola voli khususnya *passing* bawah, siswa dituntut harus memahami serta dapat mempraktikkan *passing* bawah bola voli secara baik dan benar. Hal ini membuat guru harus berfikir lebih kreatif serta inovatif

mengingat situasi dan kondisi yang sedang terjadi. Maka dari itu, materi yang disampaikan melalui audio visual serta dengan tambahan media modifikasi bola karet untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli sangat diperlukan. Mengingat modifikasi bola ini dapat membantu mengatasi permasalahan siswa yang tidak memiliki bola voli dirumahnya dengan pertimbangan siswa dapat melakukan tugas gerak secara langsung walaupun dirumah masing-masing dengan memperhatikan teknik *passing* bawah bola voli secara baik dan benar.

Maka dari itu dengan media audio visual dan modifikasi bola karet dalam permainan bola voli dapat membantu proses pembelajaran, karena media Audio Visual dengan modifikasi bola karet mempunyai kelebihan, kemampuan teknis yang mampu membantu proses belajar mengajar yang baik dan membuat pembelajaran lebih kreatif, inovatif dan bervariasi dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan tidak monoton karena melalui media audio visual inilah pembelajaran dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi pandemi covid-19 yang saat ini sedang terjadi.

Dengan begitu pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan diharapkan dapat memberikan suatu pembaharuan dalam proses pembelajaran serta memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami, lebih cepat menerima materi, lebih efektif dan menyenangkan dalam mempelajari materi *passing* bawah bola voli yang diberikan guru melalui media audio visual dengan modifikasi bola karet sebagai penunjang pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

Adakah peningkatan keterampilan *passing* bawah bola voli di era pandemi covid-19 melalui media audio visual dengan modifikasi bola karet pada pembelajaran PJOK siswa kelas X TKR 3 SMK Negeri 3 Tasikmalaya? ”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah upaya meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli di era pandemi covid-19 melalui media audio visual dengan modifikasi bola karet pada pembelajaran PJOK

siswa kelas X TKR 3 SMKNegeri 3 Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan / Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memiliki kegunaan bagi berbagai pihak. Kegunaan atau manfaat tersebut dapat berupa kegunaan teoritis/akademis dan kegunaan praktis/empiris.

1) Secara Teoritis/Akademis :

- a) Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya pada pembelajaran penjas.
- b) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi khususnya dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli di era pandemi covid-19.

2) Secara Praktis/ Empiris :

- a) Dapat membantu guru didalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran penjas khususnya pada situasi dan kondisi pandemi covid-19 yang sedang terjadi.
- b) Bagi peserta didik, mendapat ilmu pengetahuan baru sehingga akan menambah ketertarikan dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari pendidikan jasmani.
- c) Membuat pembelajaran *passing* bawah bola voli lebih kreatif, inovatif, dan lebih efektif dengan menggunakan media audio visual.